

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH
PADA PERUSAHAAN PENERBIT SURAT BERTAGAWA
SYARIAH NEGARA (SBSN)**

TESIS

**Oleh :
AKHMAD SYARWANI
NIM : 1602540116**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
Tahun 2020 M. / 1442 H.**

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH PADA PERUSAHAAN PENERBIT SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA (SBSN)

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Hukum Ekonomi Islam**

**Oleh :
AKHMAD SYARWANI
NIM : 1602540116**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
Tahun 2020 M. / 1442 H.**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKHMAD SYARWANI, S.H.I

NIM : 1602540116

Tempat/ Tgl. Lahir : Jambu Burung (Kab. Banjar), 15 September 1977

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul : **“ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH PADA PERUSAHAAN PENERBIT SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA (SBSN)”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, Desember 2020
Yang membuat pernyataan,



AKHMAD SYARWANI, S.H.I

PERSETUJUAN TESIS

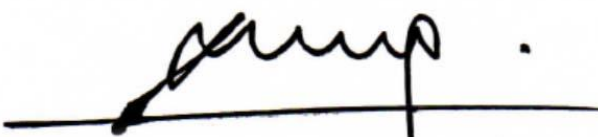
ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH PADA PERUSAHAAN PENERBIT SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA (SBSN)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Akhmad Syarwani
NIM 1602540116

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

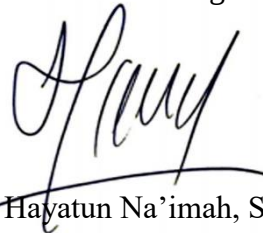
Pembimbing I



Dr. Muhaimin, S.Ag., MA
NIP. 197408171998031005

Tanggal, Desember 2020

Pembimbing II



Dr. Hj. Hayatun Na'imah, SH, M. Hum
NIP. 197405252003122004

Tanggal, Desember 2020

PENGESAHAN TESIS

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH PADA PERUSAHAAN PENERBIT SURAT BERTHARGA SYARIAH NEGARA (SBSN)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Akhmad Syarwani
NIM. 1602540116

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Selasa Tanggal 26 Februari 2021

Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag.

1.

(Ketua)

2. Dr. Muhaimin, S.Ag., M.A.

2.

(Anggota)

3. Dr. Hj. Hayatun Na'imah, S.H., M.Hum.

3.

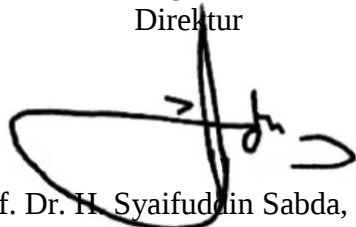
(Anggota)

4. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.A., Hk.

4.

(Anggota)

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 195806211986031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'alamin, penulis ucapkan kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam selalu tercurah keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga hari akhir dan semoga kita mendapatkan syafaat beliau nantinya.

Anugerah Allah SWT. ini yang sepatutnya penulis syukuri karena dengan izin-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah pada Perusahaan Penerbit SBSN. Yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan Program dalam memperoleh gelar Magister Hukum Ekonomi Syariah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Dalam penyelesaian tesis ini penulis tentunya menyadari banyak pihak yang terlibat membantuan dan memberi dukungan baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Saipuddin Sabda, M.A selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Dr. Muhaimin, S.Ag., MA., dan Ibu Dr. Hj. Hayatun Naimah, SH, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memotivasi dan berkenaan meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, masukan dan kritik yang sifatnya perbaikan tesis ini.
5. Segenap Guru Besar dan Dosen pengajar pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberi bekal ilmu pengetahuan mengenai hal-hal ilmu pengetahuan yang belum diketahui penulis.
6. Bapak Fajrul Ilmi, M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
7. Seluruh Staf Tata Usaha (TU) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah membantu secara administrasi hingga selesainya tesis ini.

Atas semua itu semoga Allah SWT. menggantinya dengan pahala dengan berlipat ganda. Penulis sadar sebagai manusia tentunya tidak lepas dari salah dan kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal ‘Alaamiin.

Banjarmasin, Desember 2020
Penulis



Akhmad Syarwani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	x
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Signifikansi Penelitian	14
E. Definisi Operasional.....	15
F. Penelitian Terdahulu	16
G. Kajian Teori	20
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Pembahasan	25
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Penerapan Prinsip Syariah	27
B. Konsep Perusahaan dalam Hukum Ekonomi Syariah.....	36
C. Konsep Pasar Modal Syariah	51
D. Konsep Sukuk dalam Ekonomi Syariah	63
E. Konsep Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	71

BAB III PERUSAHAAN PENERBIT SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA (SBSN)

A. Profil Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara ...	84
B. Perlindungan Hukum bagi Investor	97
C. Kesepakatan Perjanjian	100
D. Wali Amanat dalam Surat Berharga Syariah Negara	101
E. Skema Struktur Akad-Akad Surat Berharga Syariah Negara	109

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Fungsi Perusahaan Penerbit SBSN sekaligus menjadi Wali Amanat	118
B. Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah pada Perusahaan Penerbit SBSN	126

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	137
B. Saran.....	139
C. Rekomendasi	139

DAFTAR PUSTAKA	140
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	144
--------------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	148
-----------------------------------	------------

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

No	Istilah dan Singkatan	Keterangan
1.	SBSN	Surat Berharga Syariah Negara
2.	OJK	Otoritas Jasa Keuangan
3.	<i>Benchmark</i>	Suatu patokan atau alat ukur
4.	<i>Mendiversifikasi</i>	Menganekaragamkan
5.	<i>Tadlis</i>	Penipuan
6.	<i>Al-ghunmu bil ghurmi</i>	Keterlibatan yang sama dalam keuntungan dan kerugian
7.	<i>Commercial paper</i>	Dokumen berharga yang sering dijadikan sebagai pengganti uang atau sebagai alat bayar
8.	<i>Negotiable instrument</i>	Surat berharga yang bisa diperjual-belikan
9.	<i>Legitimasi</i>	Usaha pembuktian diri
10.	<i>Special Purpose Vehicle (SPV)</i>	Perusahaan Penerbit Surat Berharga
11.	<i>Utility</i>	Nilai guna
12.	Maisir	Perjudian
13.	Gharar	Ketidakjelasan
14.	Ihtikar dan bai najasy	tindakan yang dilakukan untuk mempengaruhi permintaan, dengan merekayasa informasi atau permintaan semu, pelaku berharap seolah-olah terjadi banyak permintaan sehingga harga barang atau jasa tersebut akan naik.
15.	<i>Risywah</i>	Suap menyuap
16.	<i>Sole proprietorship</i>	Perusahaan individual
17.	<i>Partnership</i>	Perserikatan
18.	<i>Profit and loss sharing</i>	Pendistribusian keuntungan dan kerugian
19.	<i>Derivatif</i>	Kontrak atau perjanjian yang nilai atau peluang keuntungannya terkait dengan kinerja aset lain
20.	<i>Musykil</i>	Persoalan
21.	<i>Tabyin</i>	Menerangkan hukum yang merupakan regulasi praktis bagi lembaga keuangan
22.	<i>Tajwih</i>	Memberi tuntunan dan pencerahan kepada masyarakat umum mengenai aturan ekonomi Islam
23.	DSN-MUI	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

No	Uraian	Halaman
1.	Tabel 1. Fatwa Majelis Ulama Indoensia	60
2.	Gambar 1. Mindmap Pasar Modal	62
3.	Gambar 2. Tujuan Penerbitan SBSN	76
4.	Gambar 3. Skema Proses Jual Beli Obligasi dan Saham di Pasar Perdana	82
5.	Gambar 4. Proses Jual Beli Obligasi dan Saham di Pasar Sekunder	83
6.	Gambar 5. Unsur Penerbitan SBSN	101
7.	Gambar 6. Skema Struktur Surat Berharga Syariah Negara <i>Ijarah Sale and Lease Back</i>	109
8.	Gambar 7. Skema Struktur SBSN <i>Ijarah Asset to be Leased</i>	111
9.	Gambar 8. Skema struktur sukuk <i>mudharabah</i>	114
10.	Gambar 9. Skema struktur pelaksanaan sukuk <i>musyarakah</i>	115
11.	Gambar 10. Skema Struktur Akad <i>Istishna</i>	117
12.	Tabel 2. Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah pada Perusahaan Penerbit SBSN	135

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada transliterasi Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tanggal 10 September 1987 Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	A	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	<u>H</u>	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Dz	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es

ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	Gh	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'El
م	mim	M	'Em
ن	nun	N	'En
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

سنة	Ditulis	Sunnah
علة	Ditulis	‘illah

C. Ta’ Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis dengan *h*

المائدة	Ditulis	al-Ma’idah
اسلامية	Ditulis	Islamiyyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

مقارنة المذاهب	ditulis	Muqāranah al-ma zāhib
----------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

1.	-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
2.	-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	I
3.	-----ُ-----	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1.	fathah + alif	Ditulis	<i>A</i>
	استحسان	Ditulis	<i>Istihsan</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>A</i>
	أُنْثَى	Ditulis	<i>Unsa</i>
3.	Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>I</i>
	العلواني	Ditulis	<i>al- 'Alwani</i>
4.	Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>U</i>
	علوم	Ditulis	<i>'Ulum</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
	غَيْرِهِمْ	Ditulis	<i>Gairihim</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

الرِّسَالَةُ	Ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النِّسَاءُ	Ditulis	<i>an-Nisā'</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

أَهْلُ الْكِتَابِ	Ditulis	<i>Ahl al-Kitab</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Akhmad Syarwani, *Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah pada Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)*, di bawah bimbingan I: Dr. Muhaimin, S.Ag., MA. Dan II: Dr. Hj. Hayatun Nai'mah, SH. M.Hum. Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata kunci: Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi mengenai keberadaan Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang melaksanakan fungsi sebagai Perusahaan yang menerbitkan sukuk SBSN yang juga bertindak sebagai wali amanat terhadap investor dan penerapan prinsip-prinsip syariah pada Perusahaan Penerbit SBSN. Pada dasarnya Perusahaan Penerbit bukanlah konsep ekonomi Islam, tetapi merupakan hasil adopsi dari pasar modal internasional sehingga tujuan penelitian ini mengenai status keberadaan dalam pelaksanaan penerbitan SBSN Indonesia ini perusahaan penerbit ini perlu dipertanyakan apakah sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan normatif atau penelitian hukum kepustakaan yaitu penelitian dengan menghimpun peraturan-peraturan baik undang-undang, peraturan pemerintah, fatwa sebagai sumber primer kemudian mengumpulkan sumber pustaka melalui buku-buku, majalah, arkelil, jurnal dan penelitian lain sebagai sumber data sekunder dan kemudian hasil tersebut akan dideskripsikan secara spesifik mengenai objek yang diteliti sehingga menghasilkan rumusan masalah berdasarkan fakta. Kemudian dibuatlah analisis untuk menjawab rumusan mengenai fungsi Perusahaan Penerbit SBSN dan juga sebagai Wali Amanat dan menganalisis penerapan prinsip-prinsip syariah pada Perusahaan Penerbit SBSN sesuai dengan bahan teori-teori yang terkait dengan permasalahan tersebut.

Hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan pertama bahwa walaupun Perusahaan Penerbit SBSN dibentuk oleh pemerintah tetapi hubungan antara perusahaan penerbit SBSN dengan pemerintah tersebut kewenangan dan tanggung jawabnya sebatas untuk menerbitkan SBSN. Sedangkan fungsi sebagai wali amanat adalah bertindak melakukan kepentingan para investor baik di dalam maupun di luar pengadilan. Kemudian walaupun pendirian perusahaan penerbit SBSN bukanlah konsep Islam atau hasil adopsi dari pasar modal internasional tetapi dalam prakteknya telah

menerapkan prinsip-prinsip syariah yaitu terhindar dari unsur riba, maisir, gharar, ikhtikar dan bai'najasy, dan *risywah* juga adanya kepastian hukum, tanggung jawab dan kemaslahatan. Sedangkan penerapan prinsip-prinsip yang memungkinkan tidak sesuai prinsip syariah, yaitu pertama: apabila terjadi gagal bayar oleh pemerintah/emiten kepada investor dikarenakan pemerintah/emiten bangkrut sehingga tidak terpenuhinya pengembalian dana investasi pada saat jatuh tempo sesuai yang telah disepakati di awal. Kedua: apabila terjadi kerugian dan kegagalan perusahaan penerbit SBSN dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

ABSTRACT

Akhmad Syarwani, *Analysis of the Implementation of Sharia Principles in State Sharia Securities Issuing Companies (SBSN), under the guidance of I: Dr. Muhaimin, S.Ag., MA. and II: Dr. Hj. Hayatun Nai'mah, SH. M.Hum. In the Sharia Economic Law Study Program, Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2020.*

Keywords: Application of Sharia Principles.

This research was backgrounded by the current role of the State Sharia Securities Issuing Companies (SBSN) in issuing Sharia bonds and acting as the investment guarantee agency as well as maintaining sharia principles of the companies. Basically, the issuing companies are not an Islamic economic concept, but it is an adoption of the concept of international capital market. Thus, the purpose of this study was look at the implementation of sharia principles by the State Sharia Securities Issuing Companies.

This study used a normative approach or library law research by collecting primary data sources from laws, government regulations, fatwas and collecting secondary data garnered from books, magazines, articles, journals and other research repositories. The findings were then described specifically in order to produce evidence based data. Furthermore, the outcomes were analyzed and inferenced in accordance with the current research findings and the relevant previous studies.

The findings indicated that the relationship between the issuing companies and the government is still confined to the authority and responsibility of the companies in issuing the sharia securities. Meanwhile, as the investment guarantee agency, these companies act on behalf of the investors' interests both in front of the court and beyond. Although the establishment of the issuing companies was merely an adoption of the international capital market rather than an Islamic economic concept, it has implemented sharia principles in practices such as avoiding the elements of usury, maysir, gharar, ikhtikar and bai'najasy, risywah, legal certainty, responsibility, and benefits. Meanwhile, the implementation of possible principles is not in accordance with sharia principles, namely first: in the event of a default by the government/issuer to investors because the government/issuer is bankrupt so that the return of investment funds at maturity is not fulfilled as agreed at the beginning Second: in the event of loss and failure of the SBSN issuing company in carrying out its duties and obligations.